

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Konsentrasi ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) dan amilum manihot yang dapat menghasilkan granul larvasida paling optimal adalah dengan kombinasi ekstrak biji alpukat sebesar 4,189% dan amilum manihot sebesar 9,554%.
2. Ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) dan amilum manihot berpengaruh dalam mutu fisik granul larvasida. Formula ini dapat diformulasikan menjadi bentuk sediaan granul yang memenuhi persyaratan evaluasi granul. Hasil mutifisik granul didapatkan hasil rata-rata sebagai berikut kecepatan alir 41,86 gram/detik sampai 50.50 gram/detik, waktu larut granul 64,87 detik sampai 120 detik, kadar air 1,25% sampai 3,34%, dan sudut diam 28,67° sampai 33,45°.
3. Ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) dan amilum manihot berpengaruh dalam mortalitas granul larvasida. Hasil uji larvasida didapatkan hasil dengan *range* 2 sampai 13 ekor.

#### **B. Saran**

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan granulasi plasebo yaitu membuat granul tanpa ekstrak biji alpukat agar bisa menentukan bahwa apakah bahan penghancur dapat memberikan efek mortalitas terhadap larva.